

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan pengetahuannya terkait informasi keuangan guna membuat keputusan investasi yang efektif. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang bisa memengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Terdapat beberapa pengertian mengenai literasi keuangan, Lusardi & Mitchell (2017) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memproses informasi ekonomi seperti konsep bunga majemuk dan inflasi serta membuat keputusan keuangan yang efektif dalam investasi. Menurut Choerudin et al. (2023) literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengelola berbagai masalah keuangan. Wicaksono (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses pengukuran terhadap kemampuan seseorang dalam memperoleh, memahami risiko keuangan untuk membuat keputusan yang tepat.

Menurut beberapa pendapat pada ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk memahami instrumen keuangan seperti konsep dasar keuangan (bunga, inflasi, dan

diversifikasi) dan keterampilannya pada penerapan dalam membuat keputusan keuangan yang baik.

2.1.3.2 Tujuan literasi keuangan

Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang yaitu sebagai dasar dalam pengelolaan dan menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil. Literasi keuangan juga berfungsi sebagai dasar dalam kemampuan individu untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik.

Menurut Litamahuputty (2020) dengan adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan, dapat memberi kemampuan untuk menganalisis, membaca, serta memahami pilihan keuangan yang akan dilakukan kedepannya. Literasi keuangan ini sangat penting bagi setiap individu yang berinvestasi agar bisa membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan portofolionya.

2.1.3.3 Aspek literasi keuangan

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) literasi keuangan melibatkan penilaian tentang empat aspek utama, yaitu pengetahuan umum (*general knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*), dan investasi (*investments*).

1. Pengetahuan umum (*general knowledge*) mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti bunga, inflasi, dan nilai waktu dari uang.

2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*) mencakup kemampuan untuk memahami cara kerja kredit, bunga kredit, dan dampaknya pada hutang.
3. Asuransi (*insurance*) mencakup pengetahuan mengenai karakteristik asuransi dan manfaatnya serta cara kerja asuransi.
4. Investasi (*investment*) mencakup pemahaman tentang produk investasi, seperti saham dan obligasi, serta bagaimana investasi dapat digunakan untuk membangun kekayaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Klapper et al. (2015) dinyatakan bahwa orang yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Menurut Mandagie et al. (2020) juga disebutkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih paham mengenai pentingnya diversifikasi portofolio beserta pengelolaan aset yang baik. Teori perilaku keuangan yang dikemukakan oleh Slovic (1968, 1971) mempelajari mengenai aspek psikologi yang dijelaskan dapat memengaruhi keputusan keuangan seseorang. Teori ini juga menjelaskan bahwa semakin baik psikologi seseorang, maka semakin baik juga pengambilan keputusan yang dilakukannya. Dengan adanya literasi keuangan yang baik seseorang bisa lebih mengontrol stabilitas emosionalnya, sehingga mereka lebih tenang dalam menghadapi fluktuasi pasar dan tidak terjebak dalam keputusan yang didorong oleh bias semata sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2024).

2.1.4 Money Management

2.1.4.1 Pengertian *money management*

Dalam berinvestasi, pengelolaan uang (*money management*) merupakan salah satu hal yang penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan investasi. Dilansir dalam Investopedia *money management* merujuk kepada proses penganggaran, tabungan, investasi, pengeluaran, serta mengawasi penggunaan modal atas individu atau suatu kelompok (J. Chen, 2024). Pendapat lain menurut Aji & Astuti (2023) *money management* adalah proses perencanaan keuangan yang dilakukan seseorang termasuk melakukan alokasi kas, alokasi dana investasi, dan alokasi untuk cadangan kerugian.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *money management* adalah proses perancangan rencana, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan atau modal untuk mencapai tujuan keuangan. Kiyosaki (2016) berkata bahwa cara mengelola keuangan yang baik yaitu dengan menjaga pengeluaran tetap rendah, mengurangi liabilitas, dan mulai membangun dasar aset yang solid. Dengan mengetahui manajemen keuangan yang baik, individu dapat menggunakan uangnya dengan bijak dan memberikan manfaat ekonomis lain. Tanpa manajemen keuangan, rencana keuangan seseorang bisa tidak terkendali dan tujuan keuangan tidak akan tercapai dengan baik.

2.1.4.2 Tujuan *money management*

Tujuan dari pemahaman akan *money management* adalah untuk memastikan bahwa uang atau modal dikelola secara optimal sehingga tujuan keuangan serta ekspektasi *return* dapat terpenuhi dan risiko bisa diminimalkan

(Razak, 2023). Terdapat beberapa pendapat lain mengenai tujuan *money management*, diantaranya :

1. Dilansir dari Stockbit , *money management* bisa menjadi acuan atau cara seseorang untuk mencapai tujuan investasinya. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk merencanakan keuangan dengan lebih efektif.

2. Menurut Susanti et al. (2018) penerapan *money management* berguna sebagai panduan dalam bertanggungjawab akan pengelolaan keuangan seperti membuat anggaran, mengontrol keuangan, dan membayar kewajiban tepat waktu.

Dapat disimpulkan bahwa *money management* bertujuan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan seseorang agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, tujuan finansial dan keamanan finansial dapat terwujud. Mengembangkan kebiasaan pengelolaan pada keuangan pribadi dapat membantu agar bisa lebih disiplin dan mampu menghadapi berbagai situasi ekonomi di masa depan.

2.1.4.3 Aspek *money management*

Terdapat beberapa komponen atau aspek dalam *money management* diantaranya:

1. Alokasi aset

Alokasi aset adalah salah satu strategi utama dalam *money management*. Alokasi aset merujuk pada pengelolaan sumber daya keuangan yang mencakup beberapa hal, antara lain :

- a) Perencanaan anggaran (*budgeting*), menurut Sahabat Pegadaian (2024) merupakan proses pengalokasian pendapatan pada berbagai kategori

pengeluaran seperti kebutuhan pokok, hiburan, pendidikan, dan tabungan. Penganggaran ini berfungsi sebagai dasar pengontrolan sumber daya keuangan individu supaya pengeluaran tidak melebihi pendapatan.

- b) Pengendalian keuangan, yaitu membatasi pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk menghindari defisit keuangan (Kapoor et al., 2015). Dengan pengendalian keuangan, seseorang dapat mengontrol pengeluarannya dari hal yang tidak direncanakan dan membuka ruang untuk menabung.
- c) Manajemen utang, yaitu mengelola pinjaman dan utang agar tidak membebani keuangan di masa yang akan datang (Bodie et al., 2018). Pengelolaan utang ini merupakan aspek penting untuk menjaga kestabilan keuangan. Dengan manajemen utang yang baik, risiko gagal bayar dapat diminimalkan dan kepercayaan kreditur akan meningkat.
- d) Investasi, yaitu penanaman modal pada produk investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan (Bodie et al., 2018). Pengalokasian aset terhadap investasi dapat menambah kekayaan dan serta mencapai tujuan keuangan untuk kebutuhan di masa depan seperti dana pensiun, pendidikan, dan yang lainnya.

2. Manajemen risiko

Menurut Bodie et al. (2018) manajemen risiko dalam investasi sangat penting untuk mengurangi potensi kerugian yang besar. Modal investasi individu dapat berasal dari dana pribadi maupun penggunaan *leverage*. *Leverage*

memungkinkan investor menggunakan dana pinjaman untuk memperbesar modal investasi yang diharapkan dapat memperbesar peluang keuntungan begitupula risiko kerugian. Oleh karena itu penting melakukan manajemen risiko untuk dapat meminimalisasi potensi kerugian tersebut. Investor dapat melakukan manajemen risiko dengan menggunakan berbagai metode, seperti *stop-loss order*, *hedging*, dan diversifikasi portofolio untuk melindungi mereka dari fluktuasi pasar. Evaluasi mengenai rasio *leverage* juga harus dilakukan karena *leverage* yang berlebihan dapat meningkatkan volatilitas portofolio yang akan memengaruhi stabilitas keuangan secara keseluruhan (Bodie et al., 2018). Dengan manajemen risiko yang baik, individu dapat meningkatkan keberhasilan investasi dan melindungi modal dari volatilitas pasar yang bisa menyebabkan kerugian.

3. Penentuan ukuran posisi

Penentuan ukuran posisi atau alokasi aset merupakan proses dalam menentukan jumlah proporsi dari berbagai aset dalam portofolio (Nurfalah, 2024). Teori Portofolio Modern (Markowitz, 1952) menekankan untuk melakukan diversifikasi pada portofolio agar dapat memberikan return optimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Penentuan porsi yang tepat dapat membantu investor untuk mengelola risiko dan memastikan bahwa tidak ada satu posisi investasi yang berpotensi merugikan seluruh portofolio.

2.1.5 Investasi

2.1.5.1 Pengertian investasi

Investasi merupakan tindakan mengalokasikan modal saat ini pada produk sekuritas dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Santoso

et al. (2023) investasi didefinisikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Bodie et al. (2018) investasi adalah pengorbanan nilai tertentu saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa mendatang. Pada buku yang ditulis oleh Santoso et al. (2023), mengartikan investasi sebagai kegiatan yang dilakukan dengan cara menanamkan modal kepada aset tertentu seperti saham, obligasi, ataupun reksadana agar nilai aset menjadi lebih besar. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan investasi sebagai penanaman modal dalam jangka panjang untuk pembelian saham atau surat berharga lain agar memperoleh keuntungan.

Menurut beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada kepemilikan atas saham atau surat berharga di masa kini dengan mengharapkan keuntungan di masa depan. Keuntungan yang didapatkan dari investasi ini beragam, seperti bunga, pertumbuhan modal (*capital gain*), deviden, dan yang lainnya.

2.1.5.2 Tujuan dan manfaat investasi

Tujuan utama dari investasi adalah untuk meningkatkan nilai aset dalam jangka waktu tertentu melalui keuntungan yang diberikan. Beberapa ahli juga menyebutkan beberapa tujuan dan manfaat berbeda mengenai investasi, diantaranya :

1. Menurut Tandelilin (2017) disebutkan bahwa tujuan investasi yaitu sebagai sarana memperoleh keuntungan dan juga menjaga keamanan modal (*safety of principal*).

2. Menurut Santoso et al. (2023) investasi bertujuan memberikan keuntungan finansial untuk kebutuhan di masa yang akan mendatang, membentuk kebiasaan hemat, memiliki dana darurat, dan memberikan proteksi aset terhadap inflasi.
3. Menurut Bodie et al. (2018) menyebutkan tujuan investasi adalah untuk perlindungan terhadap inflasi dan pemenuhan kebutuhan finansial di masa depan seperti pensiun atau pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dan mendapatkan pertumbuhan pada aset juga sebagai perlindungan aset terhadap inflasi yang terjadi.

2.1.5.3 Jenis investasi

Investasi dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan produk yang digunakan, tingkat risiko, dan jangka waktu. Beberapa jenis investasi umum yang dilansir dari Sahabat Pegadaian (2024) diantaranya :

1. Saham, merupakan instrumen yang mewakili kepemilikan di suatu perusahaan publik. Investor memperoleh keuntungan melalui dividen dan kenaikan harga saham (*capital gain*).
2. Obligasi, merupakan surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah, di mana investor menerima bunga tetap dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo.
3. Reksadana, merupakan investasi kolektif yang dikelola oleh manajer investasi, yang mengumpulkan dana dari banyak investor dan

menginvestasikannya dalam portofolio saham, obligasi, atau produk investasi lainnya.

4. Emas. Jenis emas yang dijadikan investasi adalah emas 24 karat. Emas dijadikan investasi karena nilainya cenderung stabil dan terus mengalami peningkatan setiap tahun.
5. Properti. Investasi pada produk properti merupakan jenis investasi jangka panjang karena memiliki likuiditas yang rendah. Meski begitu, nilai pada properti ini akan terus meningkat setiap tahun dan memiliki risiko yang rendah.

Setelah memilih jenis investasi yang diinginkan, selanjutnya yaitu menentukan pertimbangan risiko dan *return*. Portofolio yang efisien adalah portofolio yang memberikan *return* terbesar dari yang diharapkan pada tingkat risiko tertentu, atau setara dengan risiko terendah untuk tingkat *return* tertentu (Darmawan, 2023). *Return* dan risiko yang dapat ditoleransi oleh setiap individu akan berbeda. Maka dari itu perlu manajemen risiko dan keuangan yang baik agar tingkat *return* dapat dimaksimalkan dan tingkat risiko dapat diminimalkan.

2.1.6 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya:

1. Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi, dan *Money Management* terhadap Keputusan Investasi”. Penelitian ini menunjukkan

bahwa *money management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

2. Septiwati Sun dan Emi Lestari (2022) “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat di Batam” menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif pada keputusan investasi.
3. Penelitian “Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index)” yang dilakukan oleh Muhammad Ulil Alba dan Widi Savitri Andriasari (2022) menyimpulkan bahwa semakin baik *money management* yang dimiliki seseorang, maka semakin mudah dalam mengambil keputusan berinvestasi.
4. Yulpida Sari Lubis, Zamzami Akromi Lubis, Zulfa Khiriah, dan Muhammad Ikhsan Harahap (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan.
5. Luh Putu Junita Ary Uttari dan I Gede Agus Pertama Yudiantara (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT”

menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Khofifah Amalia Sekar Putri dan Sari Andayani (2022) yang berjudul “Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening” menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
7. Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi”. Menurut penelitian tersebut, literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.
8. Tri Yundari dan Dwi Artati (2021) “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)” memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi responden.
9. Oktaviani Ros Mema Karo dan Murtanto Murtanto (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
10. Dina Khairuna Siregar dan Desfi Rahma Anggraeni (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku

Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

11. Penelitian berjudul “Peran *Illusion of Control*, Literasi Keuangan, dan Bias *Overconfidence* Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Jakarta Barat” yang dilakukan oleh Siti Nurchayati dan Didin Hikmah Perkasa (2024) menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Jakarta Barat.
12. Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, dan Lailah Fujianti (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
13. Fikri Hidayat, Sandra Rosalie Siregar, dan Arif Widodo Nugroho (2023) “Efek *Financial Management Behavior*, *Self Efficacy*, *Herding* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z” menghasilkan kesimpulan bahwa *financial management behavior* berdampak positif pada keputusan investasi.
14. Penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang dilakukan oleh Lindananty dan Meilita Angelina (2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

15. Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
16. Penelitian berjudul “Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan *Risk Tolerance* terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” yang dilakukan oleh Anisa Nur Kumala dan Susanti (2019) menunjukkan hasil bahwa manajemen keuangan dan literasi keuangan menunjukkan pengaruh terhadap perilaku investasi.
17. Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana (2021) dalam “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi pada mahasiswa.
18. Firdaus Rafi Oda dan Suci Rohayati (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya”. Hasil menunjukkan bahwa literasi

keuangan dan manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

19. Penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital” yang dilakukan oleh Nur Azizah Romadhani dan Sri Handini (2023) menyimpulkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa.
20. Sovi Nuraini, Widad Nadia, Salwa Nabilah Putri, dan Yulyana (2023) dalam “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta)” menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi responden.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti (2023) Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi, dan <i>Money Management</i> terhadap Keputusan Investasi Universitas Putra Bangsa Kebumen	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : <i>Money management</i> • Alat analisis : SPSS	• Variabel independen : Analisis teknikal, aspek psikologi • Tempat penelitian : Universitas Putra Bangsa Kebumen	Variabel <i>money management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 11 No. 1, April 2023 ISSN : 2337-7860
2	Septiwati Sun dan Emi Lestari (2022) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat di Batam Universitas Universal Kota Batam	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS • Skala : Likert	• Variabel independen : Pengetahuan investasi, motivasi investasi, pendapatan • Tempat penelitian : Universitas Universal Kota Batam	Variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.	Jurnal Akuntansi UNESA Vol. 10 No. 03, Mei 2022 ISSN : 2302-1195
3	Muhammad Ulil Alba dan WIdi Savitri Andriasari (2022) Analisis Teknikal dan <i>Money</i>	• Variabel dependen : Keputusan nvestasi • Variabel independen : <i>Money management</i>	• Tempat penelitian : Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia	Semakin baik <i>money management</i> yang dimiliki seseorang, maka semakin mudah dalam mengambil keputusan	Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 20 No. 4, Desember 2022

No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index)			berinvestasi	ISSN : 1412-4521
4	Yulpida Sari Lubis, Zamzami Akromi Lubis, Zulfa Khiriah, dan Muhammad Ikhsan Harahap (2023) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	Tempat penelitian : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan	JREA : Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi Vol. 1 No. 3, September 2023 ISSN : 2985-7651
5	Luh Putu Junita Ary Uttari dan I Gede Agus Pertama Yudantara (2023) Pengaruh Literasi Keuangan,	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	• Variabel independen : Pendapatan, perilaku keuangan • Tempat penelitian : Kabupaten Buleleng	Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.	VJRA Vol. 12 No. 1, April 2023 ISSN : 2985-6264

Pendapatan, dan Perilaku					
No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT				
6	Khofifah Amalia Sekar Putri dan Sari Andayani (2022) Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan	• Variabel independen : Pendapatan • Variabel intervening : Perilaku keuangan • Tempat penelitian : UPN “Veteran “ Jawa Timur • Alat analisis : SmartPLS 3.0	Variabel literasi keuangan menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap keputusan keuangan.	<i>Journal of Management and Business</i> (JOMB) Vol. 4 No. 2, Juli 2022 ISSN : 2656-8918
7	Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan	• Variabel independen : Pendapatan, masa bekerja • Tempat penelitian : Bali • Alat analisis : SmartPLS	Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 7 No. 7, 2018 ISSN : 2337-3067

8	Tri Yundari dan Dwi Artati (2021)	• Variabel dependen : Keputusan investasi	• Variabel independen : Perilaku keuangan	Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak	JIMMBA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen,
No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	• Variabel independen: Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	• Tempat penelitian: Kabupaten Kebumen	berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.	Bisnis dan Akuntansi Vol. 3 No. 3, Juni 2021 ISSN : 2721-2777
9	Oktaviani Ros Mema Karo dan Murtanto Murtanto (2024) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Skala : Likert	• Variabel independen : Inklusi keuangan, efikasi keuangan • Alat analisis : Eview 12 • Tempat penelitian : Jakarta Barat	Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan keuangan.	AKURASI Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 6 No.2, 2024 ISSN : 2685-2888
10	Dina Khairuna Siregar dan Desfi Rahma Anggraeni (2022) Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	• Variabel independen : Perilaku keuangan • Tempat penelitian : Universitas Bina Bangsa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.	<i>Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management</i> Vol. 2 No. 1 Januari-April 2022 e-ISSN : 27770559
11	Siti Nurchayati dan Didin Hikmah Perkasa (2024)	• Variabel dependen : Keputusan investasi	• Variabel independen : <i>Illusion of control</i>, bias	Variabel literasi keuangan menunjukkan adanya pengaruh terhadap	Jurnal Bina Bangsa Ekonomika Vol. 17 No. 2, Agustus 2024

	Peran <i>Illusion of Control</i> , Literasi Keuangan, dan Bias	• Variabel independen : Literasi keuangan	• <i>overconfidence</i> • Alat analisis : SmartPLS	keputusan investasi	ISSN : 2087-040X
No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	<i>Overconfidence</i> Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Jakarta Barat		• Tempat penelitian : Jakarta Barat		
12	Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, dan Lailah Fujianti (2020) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi	• Variabel dependen : Keputusan Investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	• Variabel independen : Pengalaman investasi, toleransi risiko • Tempat penelitian : Universitas Pancasila	Penelitian ini menunjukkan keputusan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.	RELEVAN Vol. 1 No. 1, November 2020 ISSN : 2774-9495
13	Fikri Hidayat, Sandra Rosalie Siregar, dan Arif Widodo Nugroho (2023) Efek <i>Financial Management Behavior</i> , <i>Self Efficacy</i> , <i>Herding</i> terhadap	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : <i>Financial management behavior</i> • Skala : Likert	• Variabel independen : <i>Self efficacy</i>, <i>herding</i> • Alat analisis : SmartPLS • Tempat penelitian : Jakarta Timur	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>money management</i> berdampak positif terhadap keputusan investasi.	Akuntansi dan Bisnis dan Manajemen (ABM) Vol. 30 No. 1, April 2023 ISSN : 0854-4190

	Keputusan Investasi Generasi Z				
14	Lindananty dan Meilita	Variabel dependen Keputusan	: Variabel independen Perilaku	Literasi keuangan memiliki pengaruh	Jurnal Buana Akuntansi, Vol. 6 No. 1
No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Angelina (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)	investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Skala : Likert • Alat analisis : SPSS	• keuangan, pendapatan • Tempat penelitian : Grup Kelompok Studi Pasar Modal di Telegram dan Whatsapp	signifikan terhadap keputusan investasi.	ISSN : 2528-1119
15	Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020) Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Skala : Likert	• Variabel independen : Perilaku keuangan, pendapatan • Alat analisis : SmartPLS 3.0 • Tempat penelitian : UPN "Veteran" Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi	JIAKES : Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 8 No. 3, 2020 ISSN : 2337-7852
16	Anisa Nur Kumala dan Susanti (2019) Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan,	• Variabel dependen : Perilaku investasi • Variabel independen : Manajemen	• Variabel independen : <i>Risk tolerance</i> • Tempat penelitian : Universitas	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan dan literasi keuangan berpengaruh	Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 07 No. 02, 2019 ISSN : 2337-2467

	Literasi Keuangan, dan <i>Risk Tolerance</i> terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	- keuangan, literasi keuangan - Alat analisis : SPSS	Negeri Surabaya	terhadap perilaku investasi mahasiswa.	
No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
17	Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana (2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	- Variabel dependen : Keputusan investasi - Variabel independen : Literasi keuangan - Alat analisis : SPSS	- Variabel independen : Perilaku keuangan, pendapatan - Tempat penelitian : Universitas Mahasaraswati Denpasar	Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	Jurnal Emas Vol. 2 No. 2, Februari 2021 ISSN : 2774-3020
18	Firdaus Rafi Oda dan Suci Rohayati (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, dan	- Variabel dependen : Minat investasi - Variabel independen : Literasi keuangan,	- Variabel independen : Pendapatan - Tempat penelitian : Universitas Negeri Surabaya	Dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan manajemen keuangan memiliki pengaruh	Jurnal Inspiratif Pendidikan Vol. 12 No. 2, Juli-Desember 2023 ISSN : 2337-6767

	Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya	manajemen keuangan		signifikan terhadap minat investasi.	
No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
19	Nur Azizah Romadhani dan Sri Handini (2023) Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	• Variabel independen : Perilaku keuangan • Tempat penelitian : Surabaya	Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi	Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 6, No. 1, April 2023 ISSN : 26125-7039
20	Sovi Nuraini, Widad Nadia, Salwa Nabilah Putri, dan Yulyana (2023) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan	• Variabel dependen : Keputusan investasi • Variabel independen : Literasi keuangan • Alat analisis : SPSS	• Tempat penelitian : UIN Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi	Trending : Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen Vol. 1 No. 3, Juli 2023 ISSN : 2964-531X

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Komunitas RLA Excomm dengan menggunakan metode survei. Penelitian dilakukan guna menguji adanya pengaruh dari literasi keuangan (X_1) dan *money management* (X_2) terhadap keputusan investasi (Y) pada anggota komunitas.

Pengetahuan yang baik tentang produk keuangan memungkinkan investor untuk mengenali dan mengelola bias dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih rasional. Di sisi lain, kemampuan manajemen uang yang baik membantu individu dalam merencanakan dan mengendalikan risiko, yang sangat penting dalam menghadapi volatilitas pasar dan fluktuasi nilai investasi.

Teori perilaku keuangan menurut Slovic (1968, 1971) menjelaskan bagaimana faktor psikologis, memengaruhi keputusan keuangan individu, termasuk dalam berinvestasi. Menurut teori ini, investor tidak selalu rasional dan sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif seperti *overconfidence*, *anchoring*, dan *herd behavior* yang dapat mengakibatkan keputusan investasi yang tidak optimal.

Keputusan investasi merupakan hasil dari keputusan atas investasi yang dilakukan dan dinilai akan memberikan keuntungan di masa depan (Nurchayati & Hikmah Perkasa, 2024). Tanpa pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan,

seseorang tidak akan membuat keputusan keuangan yang baik (Klapper et al., 2015).

Literasi keuangan merupakan salah satu hal yang penting dalam perilaku ekonomi. Pengetahuan mengenai hal dasar keuangan seperti data inflasi, suku bunga, dan diversifikasi risiko dapat membantu dalam keputusan investasi. Orang dari kalangan terdidik dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung memiliki kesadaran untuk berinvestasi karena mereka menganggap bahwa investasi dinilai penting (Widiastiti et al., 2024). Pengetahuan mengenai instrumen keuangan berperan penting dalam meminimalisasi kerugian dan mengoptimalkan keuntungan dari keputusan investasi. Lusardi & Mitchell (2017) mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh pada keputusan investasi, dimana pengetahuan yang lebih tinggi menyebabkan individu lebih memahami risiko dan keuntungan dalam berbagai jenis keputusan keuangan termasuk dalam investasi. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Mandagie et al. (2020) pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila serta penelitian oleh Karo & Murtanto (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka berlaku hipotesis (H1) bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

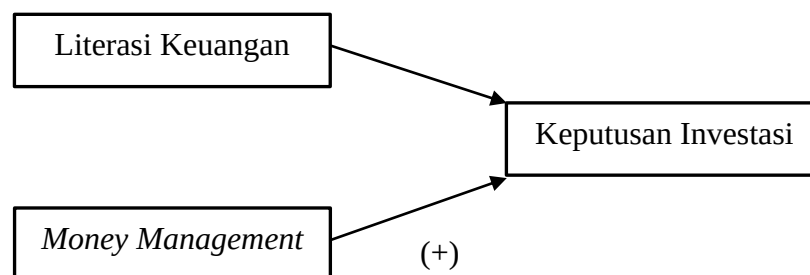
Seseorang yang memiliki mengetahui tentang literasi keuangan masih terdapat kemungkinan bahwa dia tidak bisa melakukan *money management* atau pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini disebutkan juga oleh Lusardi & Mitchell (2017) bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan dan literasi keuangan yang rendah cenderung membuat kesalahan dalam keputusan keuangan. Keterbatasan

mengenai pengetahuan dan pengelolaan keuangan dalam berinvestasi ini bisa diserahkan kepada jasa profesional yaitu manajer investasi, konsultan keuangan, dan atau broker saham. Dikutip dari CIMB Niaga (2024) manajer investasi adalah perusahaan yang mengelola dana nasabah untuk dikelola dan dialokasikan pada beragam aset investasi atau portofolio efek. Peran manajer investasi adalah membantu nasabah mengurangi risiko melalui diversifikasi dan pengelolaan portofolio yang baik .

Manajemen uang mencakup pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan dana atau modal yang dimiliki. Hal ini menjelaskan bahwa dalam investasi diharuskan memiliki rencana dan anggaran dalam penggunaan modal dan pengelolaan portofolio guna memaksimalkan return yang diharapkan dari investasi. Teori portofolio modern (Markowitz, 1952) menekankan pentingnya diversifikasi portofolio dalam meminimalkan risiko dan mengoptimalkan *return*. Investor yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik akan lebih memahami pentingnya berinvestasi pada beberapa produk seperti pepatah yang mengatakan “*don’t put the egg in one basket*” yang artinya kita harus menempatkan dana investasi pada beberapa aset investasi. Hal ini dilakukan agar pada saat satu aset sedang mengalami penurunan maka masih ada aset lain yang dapat menopang kinerja keseluruhan investasi (Ismail, 2021). Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada Komunitas RLA Excomm, diversifikasi portofolio yang dilakukan anggota yaitu dengan cara membagi modal investasi kepada beberapa saham di pasar modal. Agar dapat mengaplikasikan prinsip diversifikasi dengan lebih efektif diperlukan pengetahuan dan manajemen keuangan yang baik.

Portofolio yang dapat mencapai tujuan investasi tersebut disebut dengan portofolio efisien (Adnyana, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Aji & Astuti (2023) kepada anggota KSPM Universitas Putra Bangsa Kebumen, Kumala & Susanti (2019) kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, serta penelitian oleh Oda & Rohayati (2023) kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa *money management* berpengaruh positif dengan keputusan investasi. Dari tiga penelitian tersebut berlaku hipotesis (H2) bahwa *money management* berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

Berdasarkan pada kajian literatur terdahulu, penelitian yang akan penulis lakukan memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang dipertanyakan pada penelitian (Hardani, 2020). Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
2. *Money management* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.